KSATRIA KOTAK

Episode 7: “Tarik Napas!”

Komik oleh: _____

Kenalan sama tokohnya

Gambar tokohnya dulu di sini, biar bentuknya sama terus di setiap panel.

Raka

Anak kelas 5, suka main bola dan bikin game. Rambut jabrik, selalu pakai kaos bola nomor 10.

Bit

Ksatria kecil dari game Raka. Badan 1 kotak, mata 2 titik, pedang 3 kotak.

Virus

Bug bulat penuh duri, mata merah. Tambah besar tiap ada yang marah, dan durinya bikin orang lain ikut marah.

1

2

3

4

gunting di sini kalau gambarnya sudah selesai

Contekan halaman 1 — Sekolah, pagi

1. Halaman sekolah, pagi sebelum bel masuk. Anak-anak bermain. Raka datang membawa tas punggung, dan Bit mengintip dari kantong tasnya.
   NARASI: Besoknya, di sekolah…
   BIT (pelan): “bip… ada bug di dekat sini…”
2. Dua teman Raka berebut bola sambil saling teriak. Di antara mereka muncul bola hitam berduri, dan bola itu membesar tiap mereka berteriak.
   TEMAN: “Giliranku!”
   TEMAN: “Enak aja! Giliranku!”
   SFX: GRRR!
3. Bola berduri itu sekarang sebesar bola basket. Matanya merah, nyengir. Duri-duri kecil melesat darinya, dan tiap anak yang kena langsung cemberut dan marah-marah.
   VIRUS: “Hehehe! Aku Virus!”
   VIRUS: “Marah itu MENULAR!”
4. Satu duri mengenai lengan Raka. Mukanya memerah, ada asap keluar dari telinganya, dan dia membentak Bit.
   RAKA: “DIAM, BIT! Aku lagi KESEL!”
   BIT: “BIP?!”

1

2

3

4

gunting di sini kalau gambarnya sudah selesai

Contekan halaman 2 — Halaman sekolah

1. Seluruh halaman sekolah ribut, semua anak bertengkar. Virus sudah sebesar mobil, durinya mencuat ke mana-mana.
   VIRUS: “Ayo marah semua! Makin marah, aku makin BESAR!”
2. Raka mengepalkan tangan, mau membentak temannya. Bit melompat ke depan muka Raka.
   BIT: “BIP! Dia makan marahmu, Pembuat!”
   BIT: “Tarik napas! Hitung sampai sepuluh!”
3. Raka memejamkan mata dan menarik napas panjang. Merah di mukanya pelan-pelan hilang, dan duri di lengannya lepas sendiri.
   RAKA: “Satu… dua… tiga…”
   SFX: TING!
4. Raka yang sudah tenang berdiri di antara dua temannya dan merangkul bahu mereka. Virus kaget.
   RAKA: “Udah, yuk. Main bareng aja!”
   VIRUS: “Hah?! Kok nggak marah?!”

1

2

3

gunting di sini kalau gambarnya sudah selesai

Contekan halaman 3 — Sekolah

1. Dua teman Raka bersalaman sambil malu-malu. Anak-anak lain juga berbaikan. Duri-duri Virus berjatuhan, dan dia mengecil.
   TEMAN: “Maaf ya, tadi aku teriak.”
   TEMAN: “Aku juga, maaf.”
   SFX: TING! TING!

2. Virus tinggal sebesar kelereng dan mau kabur menggelinding. Bit melompat dan menebasnya. Virus pecah jadi piksel yang terbang ke arah rumah Raka.
   BIT: “BIP! Mau ke mana?”
   SFX: CTAK!

3. Di dalam kelas, semua anak sudah duduk rukun lagi. Pak Guru berdiri di depan papan tulis. Muka Raka pucat. Di atas papan tulis duduk bayangan bulat yang mengantuk, dengan lingkaran loading berputar di atas kepalanya.
   PAK GURU: “Besok, tiap anak presentasi di depan kelas, ya!”
   RAKA (pelan): “di… depan kelas?”
   NARASI: Dan bug ketiga sudah menunggu…
   Tulisan besar di pojok: BERSAMBUNG…